

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DI PABRIK SM KERAMIK KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



OLEH

DARFINA FLORIDA MAKO (2018120149)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

2022

RINGKASAN

Keuangan yang dimanajemenkan sebagai sebuah sistem dari keuangan yang dimanajemenkan yang telah menjadi konsep berlevel individu dalam aplikasi. Keuangan yang berliterasi berbentuk aspek untuk keuangan yang akan menjadi pemahaman untuk individu yang tidak membuat kesulitan dan pengekangan individu dalam menikmati akan hidup dan juga melalui keuangan yang di literasikan pada masyarakat mampu menggunakan kehidupannya sesuai sumber daya yang dimiliki dalam hal ini keuangan akan dicapai yang akan menjadi tujuan manajemen keuangan untuk kepentingan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan di pabrik SM keramik masih rendah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dengan cara interview kepada pemilik Pabrik SM Keramik Kota Batu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan. Tahapan tersebut adalah tahapan penentuan sumber dana dan manajemen resiko.

Kata Kunci: Literasi, Pengelolaan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang ekonomi khususnya pada keramik telah menjadi industri yang terus mengalami pertumbuhan dan juga mempunyai peran yang terbilang penting di bidang ekonomi di Indonesia. Potensi dari keramik yang sudah menjadi industri yang dalam hal ini ketersediaan keramik sesuai dengan permintaan masyarakat disesuaikan dengan bahan dasarnya dan juga sumber dari energi dalam hal ini gas yang terbilang melimpah. Di tahun 2015 keramik yang sudah menjadi industri di Indonesia mempunyai produksi dari keramik dengan kapasitas sebanyak tiga ratus lima puluh juta m² dalam setahun dengan rata-rata tiga puluh juta m² per bulan. Produksi keramik ini tentu setiap tahun mengalami peningkatan dan juga berkontribusi yang terbilang signifikansinya mengalami pertumbuhan dalam mendukung Indonesia dalam perekonomian.

Pada saat ini dengan adanya perkembangan zaman sistem menabung juga mengalami perkembangan yang artinya sebelumnya banyak sistem menabung yang dikembangkan oleh pihak bank, sehingga saat ini berbanding terbalik bahwa saat ini terdapat sistem yang namanya union kredit atau dengan kata lain fokusnya pada anggota yang sejahtera yang dijalankan oleh perbankan juga. Saat ini perbankan syariah dan juga yang bersistem konvensional mampu melakukan pertahanan dan juga melakukan kegiatan peningkatan pelayanan terhadap nasabah dari bank (Gunawan dkk, 2018).

Keuangan dalam hal ini literasi tidak terlepas dari keuangan yang dimanajemenkan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan individu yang nantinya manajemen keuangannya juga akan lebih baik. Keuangan yang dimanajemenkan sebagai sebuah sistem dari keuangan yang dimanajemenkan yang telah menjadi konsep berlevel individu dalam aplikasi. Keuangan yang berliterasi berbentuk aspek untuk keuangan yang akan menjadi pemahaman untuk individu yang tidak membuat kesulitan dan pengekanan individu dalam menikmati akan hidup dan juga melalui keuangan yang di literasikan pada masyarakat mampu menggunakan kehidupannya sesuai sumber daya yang dimiliki dalam hal ini keuangan akan dicapai yang akan menjadi tujuan manajemen keuangan untuk kepentingan diri. Individu yang mengelola keuangannya dengan cara yang bijak tidak terlepas dari yang namanya mampu atau tidaknya individu pada konsep dari keuangan yang disebut dengan literasi akan keuangan.

Literasi keuangan sebagai suatu yang diharuskan untuk individu sehingga mampu menghindar dari yang namanya masalah dalam keuangan karena berhadapan dengan trade off yang artinya individu seharusnya melakukan pengorbanan diantaranya setiap kepentingan yang lain. Keuangan yang dikelola dengan cara yang tepat memerlukan dukungan dari literasi akan keuangan. Mengelola dan juga keamanan akan keuangan mencapai tujuan tidak akan tercapai yang walaupun pendapatannya terbilang besar karena dihambat oleh pengelolaannya yang kurang.

Literasi keuangan sebagai keuangan yang berbasis pengetahuan dan juga kemampuan melakukan pengaplikasian dalam melakukan pencapaian akan

kesejahteraan (Lusardi dan Michael, 2007). Keuangan dengan segala aspeknya melalui literasi dari keuangan pada individu bertujuan untuk meloloskan seseorang dari adanya kesulitan dan juga pengekangan dalam melakukan kenikmatan akan hidup dalam memakai uang yang dimiliki individu dan juga melalui literasi akan keuangan mulai dari keluarga dan juga individu dalam menikmati akan hidup dengan memakai sumber dan daya keuangan yang terbilang tepat bertujuan untuk pribadinya dalam memakai uang (Warsono, 2010).

Literasi akan keuangan diukur dalam melakukan identifikasi SDM memerlukan keterlibatan mulai dari perilaku tentang keuangan yang terbilang tepat dikarenakan dalam keuangan akan perilakunya yang terbilang tepat berdampak pada individu menjauh melalui eksternalitas negatif yang nantinya akan memberi pengaruh sejahteranya individu akan keuangan, dan individu tersebut dalam kehidupannya mempunyai keinginan untuk sejahtera melalui keuangan yang dikelolanya yang tidak mengharuskannya mempunyai literasi akan keuangan yang terbilang tinggi akan tetapi diharuskan berliterasi keuangan yang terbilang tinggi yang dibarengi dengan kepunyaan akan skill yang terbilang baik dalam mengelolah keuangan yang dimilikinya.

Literasi keuangan sebagai proses dalam rangkaian dan juga kegiatan dalam melakukan peningkatan berdasarkan pengetahuan dan keyakinan dan juga keterampilan serta konsumen dan juga masyarakat luas, yang nantinya kemampuan akan pengelolaan keuangan dapat tercapai dengan baik. Melalui hal tersebut dengan harapan bahwa produk melalui konsumen dan juga jasa dari keuangan serta masyarakat yang terbilang luas yang pemahamannya dan sekedar berpengetahuan

pada keuangan melalui jasa dan juga produk serta jasa akan keuangan, namun mampu merubah dan juga melakukan perbaikan masyarakat melalui perilaku dalam melakukan mengelola keuangan dan nantinya dapat melakukan peningkatan yaitu kesejahteraan (Lestari, 2015).

Keuangan yang dikelola secara umum diartikan sebagai kegiatan pendanaan yang dikelola melalui sehari-hari dalam kehidupan yang nantinya mulai dari individu dan juga kelompok yang melakukannya yang bertujuan mendapatkan kesejahteraan akan keuangan. Melalui kesejahteraan yang akan dicapai tentunya membutuhkan keuangan yang akan dikelola dengan harapan uang tersebut sedapat mungkin digunakan berkesesuaian dengan kebutuhan dan juga tidak boros dalam penggunaannya. Supaya penerapannya dapat dilaksanakan maka proses dari keuangan yang dikelola yang terbilang baik membutuhkan keuangan yang akan dipertanggungjawabkan berdasarkan proses yang dilakukan uang uang dikelola dan juga aset yang dianggap dalam hal ini positif (Ida dan Cintha, 2010). Setiap individu yang berpeluang mulai akan usaha pastinya mempunyai tujuan dalam mendapatkan keuntungan yang dilakukan sesuai perencanaan yang akan dilakukan dengan baik dan nantinya dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari perencanaan. Laporan keuangan yang dianalisis dengan cara berkala dengan tujuan mengetahui kondisi akan keuangan (Gunawan, 2016:1).

Keuangan yang dikelola terbilang penting untuk masyarakat dengan peran sebagai aktor dalam bidang ekonomi. Keuangan yang dikelola sebagai aksi dalam melakukan pemenuhan akan kebutuhan untuk masa mendatang sehingga penggunaan pemecahan masalah dalam ekonomi keluarga yang pribadi serta

perusahaan. Pengelolaan akan keuangan memiliki target untuk capai tujuan yaitu kesuksesan dalam hal ini keuangan. Keuangan yang dikelola sebagai perhatian penting dalam melaksanakan usaha agar tercapai sesuai tujuan yang ditetapkan untuk peroleh kesejahteraan untuk melaksanakan usaha dalam mengelola akan keuangan (Ediraras, 2010).

Finansial sebagai hal paling penting pada sektor ekonomi yang nantinya membahas keuangan mengenai aset dalam perekonomian dan mengelola dan juga perhitungan yang nantinya akan diatur sesuai resikonya. Manajemen ditentukan oleh finansial yang terbilang baik dan juga terkontrol serta mampu jadikan tanggung jawab untuk yang berpihak pada yang mempunyai sangkutan. Keuangan yang dikelola yang terbilang baik akan dilakukan pengukuran menggunakan lima yang berkomponen dengan kemampuan dari individu yang nantinya akan memberikan gambaran dalam penghematan keuangan dan juga melakukan pengaturan dari pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Komponen yang lima yaitu dapat melakukan perbelanjaan uang yang digunakan dengan seperlunya dan kewajiban dalam membayar dalam hal ini bulanan dengan waktu yang tepat dan juga keuangan yang direncanakan dalam masa dari keperluan untuk ke depan serta menabung dan juga penyesihan dana untuk keperluan diri-sendiri dan juga keluarga. Melalui komponen yang lima memberikan pengaruh yang terbilang besar dalam pengaturan akan keuangan.

Perusahaan terdapat sesuatu yang terbilang penting yaitu keuangan yang dimaknai sebagai bahan bakar berkembang atau tidaknya perusahaan. Perlu mendapatkan perhatian lebih soal keuangan yang terbilang baik pada perusahaan

yang berskala yaitu besar dan juga perusahaan yang terbilang skalanya kecil, karena berdasarkan pertimbangan pada usaha yang terbilang maju dan juga ketatnya akan persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Perusahaan pada kegiatan yang dilakukan dalam usaha harusnya penuh kehati hatian dalam pembuatan akan kebijakan yang nantinya berguna dalam melakukan penjagaan berlangsungnya perusahaan dan juga bertahan dari eksistensi perusahaan yang terbilang baik dalam berhadapan dengan persaingan dan juga memperluas akan usaha yang nantinya memberikan penguatan pasar dalam posisi. Pengelolaan keuangan dalam kondisi perusahaan yang terbilang baik dan juga sehat berharap akan pihak-pihak yang dari dalam dan juga dari luar mengikuti kelangsungan hidup dalam jaminan pada perusahaan. Stakeholder melalui informasi yang diketahui pada kondisi akan keuangan dalam perusahaan. Mempunyai keterkaitan dengan akuntansi yang nantinya akan dijadikan sebagai media penggunaan tersedianya informasi dan juga keuangan pada bisnis dalam hal ini entitas. Melalui literasi akan keuangan yang terbilang baik memiliki faktor pendorong dengan sejahteranya individu karena literasi akan keuangan menjadikan individu lebih baik dan juga bijak dalam hal ini mengelolah keuangan.

Laporan yang dianalisis pada keuangan memiliki kegunaan untuk perusahaan karena mampu mengetahui pekerjaan melalui proses perusahaan yang terbilang tidak kondusif dalam hal ini soal profit pada perusahaan. Melalui analisislah resiko dapat diketahui dan juga kendala dalam menjalani perbaikan melalui evaluasi pada perusahaan dalam proses bekerja dengan tujuan perolehan laba dan juga peluang dalam hal ini bangkrutnya perusahaan yang terbilang sulit

penggunaan metode laporan yang dianalisis pada keuangan dalam melaksanakan kerja akselerasi pada perusahaan (Gunawan, 2016:67).

Gunawan, (2015) informasi bisa didapat secara mudah sesuai dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan yang sangat cepat, karena informasi dari internet pada bidang bisnis tidak hanya ditujukan bagi orang-orang yang secara umum, mempunyai kepentingan bisnis, tetapi juga ditujukan bagi masyarakat luas. Pertumbuhan perekonomian pada zaman guna memperlihatkan akan adanya persaingan pada dunia bisnis yang terbilang semakin ketat karena teknologi yang semakin maju dan juga data yang semakin banyak dalam hal ini komunikasi dan juga pergantian wilayah luar yang terbilang ketat. Pertumbuhan dan juga persaingan pada industri diharuskan dapat melakukan pertahanan dalam bersaing sehingga mampu bertahan dalam berlangsungnya usaha yang telah diperoleh (Gunawan, 2017:7).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

Apa peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan di Pabrik SM Keramik Kota Batu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

Untuk mengetahui apa peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan di Pabrik SM Keramik Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Bagi peneliti

Dijadikan peluang dalam hal ini wawasan yang nantinya akan diterapkan dalam dunia kerja sebagai pengamalan akan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Universitas

Hasil yang diperoleh sebagai sumber literasi dan juga acuan dalam melakukan penelitian berikutnya sesuai dengan variabel penelitian dan juga dapat dijadikan referensi akademik di kampus dan juga perpustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam mencapai tujuan sesuai perencanaan yang ditetapkan dan yang paling penting harus fokus pada keuangan yang nantinya dijadikan laba melalui perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung Wijanarko. 2014. Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Merek AQUA. Surabaya: Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. Vol. 3 No. 6.
- Andreas. 2011. Manajemen Keuangan UKM. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Anggreni, Birawani Dwi. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan, Studi kasus pada UMKM Depok. Jurnal of Vocational Program University of Indonesia, Vol.3, Nol.1.
- Anwar, Mokhammad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP.
- Aribawa, Dwitya. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Vol. 20 No. 1.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana. Media Group. Bungin, Burhan. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta:Kencana Prenada Group.
- Chen, H., dan Volpe, R.P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students* 7(2), 107-128. JAI Press Inc.
- Demirguc-Kunt, A. and Klapper, L.(2012b). *Financial inclusion in Africa*. World Bank Policy Research Working Paper 6088.
- Ediraras, Dharma T.,Akuntansi dan Kinerja UKM, Jurnal Ekonomi Bisnis. No.2, Vol.15, Agustus,2010.
- Gunawan, C.I. (2016 :1). Teori Financial Distress UMKM: Konsep dan Praktek. Purwokerto:CV.IRDH.
- Gunawan, C.I., Mukoffi, A., Sumarno, S., dan Sulistyowati, Y. (2018). Model Strategi KKPS: Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan di Indonesia Dalam Menghadapi Kompetisi Di Era Informasi dan Teknologi. Referensi: *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 6. No. 2: 1 – 8.
- Hafsah. (2015). Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume15 No.1,hlm:52-64.
- Huston,S.J.2010. *Measuring financial literacy*. Journal of Consumer Affairs Volume 44 Issue 2.
- Ida & Cinthia, Y.D. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge,Income Terhadap Financial Management Behavior, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12(3), 131-144.
- Irine, H., & Lady, A. D. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parantel Income Terhadap Financial Management Behavior, jurnal Manajemen Teori dan Terapan (3).

- Kharchenko, O. (2011). Financial literacy in Ukraine: Determinants and Implications for saving behavior. *Kyiv School Of Economic*.
- Klapper, L., Lusardi, a., dan Panos, G.A. (2012). Financial Literacy dan the Financial Crisis. *NETSPAR Discussion Papers*, 03/2012-007, 1-52.
- Lestari, Sri. 2015. "Literasi Keuangan Serta Produk dan Jasa Lembaga Keuangan". *Jurnal Fokus Bisnis* Volume 14 No 02:14.24.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis pendapatan petani Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*.1 (3) : 991-998.
- Lusardi, A dan Mitchell, O. (2007). *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel, MRRC Working paper 157*.
- Lutfi & Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to the Teaching. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, 11 (3).
- Mendari, dan Kewal. 2013. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Pembelian Mahasiswa STIE MUSI*. *Jurnal Economia*. Vol.9 No.2. Hal 130-140.
- Nababan, Darman dan Sadalia, Isfenti. 2012. "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Sastra I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara". Universitas Sumatra Utara.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>.
- Rahayu, Apristi Yani, dan Musdholifah. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 5. No. 3 Tahun 2017.
- Rumbianingrum, Wahyu, & Candra Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)* Vol. 2 No. 3/Desember 2018.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Siregar, Ihelsa Rumondang, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Bogor*. *Jurnal IPB* 2018.
- Soetiono dan Setiawan, (2018), *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1, Rajawali, Depok.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Setiawan, Cecep. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Warsono (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Volume 13 No 2.
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1. Hal. 89-99.